

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dengan judul Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Topik Hukum Newton pada bab pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran berbasis masalah efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada topik hukum newton
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa ini berada pada skor 0,59 yaitu sedang, dengan nilai rata-rata NGain
3. Siswa-siswi SMAN 1 Nglames kelas XI-G sudah memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik atau positif tentang materi hukum newton. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi kegiatan pembelajaran selama 2 pertemuan mengalami perubahan signifikan siswa dari hasil test. Dalam kegiatan belajar mengajar dengan digunakan penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat mengalami peningkatan positif. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapatnya dalam memecahkan permasalahan kontekstual yang disajikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah mampu menumbuhkan kemandirian belajar serta melatih kemampuan analisis dan penalaran siswa terhadap konsep hukum Newton. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah

(PBM) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dibuktikan dengan hasil dari pertemuan pertama dan kedua meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest, serta nilai N-Gain sebesar 0,59 yang termasuk dalam kategori sedang.

4. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa tampak pada seluruh indikator menurut Ennis, meliputi: memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberikan penjelasan lanjut, serta merancang strategi dan taktik berpikir. Setiap indikator mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. pembelajaran berbasis masalah layak diterapkan sebagai alternatif strategi pembelajaran fisika untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, terutama pada materi yang menuntut kemampuan analisis dan penerapan konsep seperti hukum Newton.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Fisika Disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan multirepresentasi dalam proses pembelajaran, terutama pada materi-materi abstrak seperti Hukum Newton, guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bagi Siswa SMAN 1 Nglames Diharapkan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik saat berdiskusi, bertanya,

maupun dalam menyampaikan pendapat. Sikap aktif dan rasa ingin tahu yang tinggi akan membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta memahami konsep fisika secara lebih mendalam

3. Bagi Sekolah SMAN 1 Nglames Sekolah sebaiknya memberikan pelatihan dan fasilitas yang mendukung implementasi pendekatan multirepresentasi dan pembelajaran berbasis masalah sebagai bagian dari inovasi pembelajaran fisika.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan materi yang berbeda atau jenjang pendidikan lain. Selain itu, dapat ditambahkan aspek afektif dan psikomotorik untuk melihat pengaruh pendekatan multirepresentasi secara lebih menyeluruh.